BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Trombositopenia merupakan penurunan jumlah trombosit di bawah angka normal. Nilai normal trombosit yaitu 150.000 hingga 450.000 sel/ μ l. Trombosit sangat penting untuk membantu proses pembekuan darah, hal tersebut dapat meminimalisir terjadinya perdarahan yang berlebihan. Trombositopenia dapat menyebabkan penderitanya mengalami perdarahan. Jika trombositopenia tidak segera ditangani bisa memicu perdarahan di dalam yang bahkan bisa sangat parah seperti perdarahan otak. Terutama apabila jumlah trombosit penderita berada di bawah angka 10.000 sel/ μ l (Mahira & Roosajani 2023). Penderita trombositopenia sangat rentan mengalami pendarahan, mudah memar, dan sering mimisan. Penyebab trombositopenia bisa dari berbagai gejala misalnya anemia aplastik, demam berdarah, leukemia ITP (*Idiopathic Thrombocytopenic Purpura*). Efek samping setelah terapi radiasi atau kemoterapi. Apabila jumlah trombosit di atas angka 50.000 sel/ μ l, maka tidak memerlukan penanganan khusus untuk membuat jumlah trombosit meningkat (Asmarani, 2021).

Penelitian Mahira & Roosajani tahun 2023 menunjukkan bahwa permintaan *thrombocyte concentrate* pada Pasien Trombositopenia Triwulan III Tahun 2021 terpenuhi 133 pasien. Berdasarkan jenis kelamin laki-laki 68 pasien, jenis kelamin perempuan 65 pasien. Berdasarkan usia 1-20 tahun 62 pasien, 21-40 tahun 18 pasien, 41-60 tahun 29 pasien, 61-80 tahun 22 pasien, 81- 100 tahun 2 pasien. Berdasarkan golongan darah A positif (+) 31 pasien, golongan darah B positif (+) 37 pasien, golongan darah O positif (+) 51 pasien, golongan darah AB positif (+) 14 pasien. Kesimpulannya adalah permintaan *thrombocyte concentrate* untuk pasien trombositopenia di UDD PMI Kota Surakarta pada triwulan III 2021 paling banyak didominasi jenis kelamin laki- laki, kelompok usia 1-20 tahun dan golongan darah O positif (+).

Menurut penelitian oleh *institute of clinical medicine* denmark tahun 2018 membuktikan jumlah pasien trombositopenia yang dirawat inap di bangsal

interna adalah 6,8% dengan trombositopenia ringan hingga berat memiliki Persentase 5,04%, 1,76%, dan 0,5%. Penelitian tersebut juga menunjukkan peningkatan trombositopenia lebih sering terjadi pada laki-laki, dan karena bertambahnya usia (Moulis., *et al*, 2018). Di Indonesia sendiri, trombositopenia paling sering terjadi karena DB dan malaria.

Transfusi darah adalah proses penyaluran komponen dari donor ke resipen untuk pengobatan serta pemulihan kesehatan. Pelayanan transfusi darah adalah suatu upaya kesehatan dalam rangka penyembuhan penyakit, dan penyediaan komponen darah yang aman, cukup, dan terjangkau oleh masyarakat (Permenkes No.91, 2015). Beberapa komponen darah yang diperoleh dari WB yaitu *Packed Red Cell* (PRC), Plasma Konsentrat, *Fresh Frozen Plasma* (FFP), *Cryoprecipitate/Anti Hemophilic Factor* (AHF) dan *Thrombocyte Concentrate* (TC). *Thrombocyte Concentrate* adalah bagian dari darah utuh yang isi utamanya adalah trombosit. Pasien yang mengalami perdarahan akibat trombositopenia, atau sebagai profilaksis pada keadaan tertentu (Safitri & Maulana, 2023).

Thrombocyte Concentrate bisa ditransfusikan untuk pasien dengan trombositopenia. Transfusi TC adalah salah satu cara untuk tindakan suportif pada pasien dengan trombositopenia. Jumlah trombosit yang meningkat setelah ditransfusi TC bisa dipengaruhi dari berbagai faktor contohnya dari perbedaan dosis TC yang diberikan, jenis trombosit (*Thrombocyte Apheresis* atau *Thrombocyte Concentrate*), dari donor ke pasien, dan masa simpan TC dan tidak meningkatnya jumlah trombosit pasca transfusi trombosit dilakukan (*Platelet Refractoriness*) (Syafitri, 2021).

Hasil studi pendahuluan yang sudah dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta didapatkan 22 kasus pasien Trombositopenia di tahun 2021, tahun 2022 sebanyak 18 kasus dan pada tahun 2023 sebanyak 49 kasus. Total kasus Trombositopenia selama tiga tahun tersebut adalah 89 kasus. Pasien yang menerima transfusi TC di tahun 2023 sebanyak 37 orang. Data yang disajikan menunjukkan terjadinya peningkatan drastis pada tahun 2023.

Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan gambaran mengenai distribusi TC berdasarkan jumlah trombosit pasien trombositopenia. Dengan

memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang manajemen trombosit pada pasien trombositopenia, diharapkan dapat membantu meningkatkan perawatan pasien dan efisiensi distribusi TC di rumah sakit tersebut.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Gambaran Distribusi *Thrombocyte Concentrate* Berdasarkan Jumlah Trombosit Pasien Trombositopenia di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2023?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Gambaran Distribusi *Thrombocyte Concentrate* Berdasarkan Jumlah Trombosit Pasien Trombositopenia di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik pasien meliputi usia, jenis kelamin, dan golongan darah pasien Trombositopenia yang menerima transfusi TC di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2023.
- b. Untuk mengetahui gambaran distribusi TC berdasarkan golongan darah ABO di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2023.
- c. Untuk mengetahui gambaran jumlah trombosit pasien Trombositopenia di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2023.
- d. Gambaran distribusi TC berdasarkan jumlah trombosit pada pasien Trombositopenia di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberi sumbangan pemikiran dan pengetahuan bagi perkembangan ilmu kesehatan, khususnya dalam bidang Teknologi Bank Darah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi upaya bagi Rumah Sakit dalam pemantauan distribusi tc berdasarkan jumlah trombosit untuk pasien trombositopenia.

b. Bagi Penelitian Lainnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi literatur bagi peneliti selanjutnya terkait distribusi tc berdasarkan jumlah trombosit pada pasien trombositopenia.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL AHMAD YANI
UNIVERSITAS YOGYAKARTA

E. Keaslian Penelitian

1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Mahira, Dhea Elisa Roosarjani, Christina Laili, Hidayatul	Gambaran Permintaan <i>Thrombocyte</i> <i>Concentrate</i> Untuk Pasien Trombositopenia di UDD PMI Kota Surakarta Triwulan III, Tahun 2023	Hasil penelitian ini menunjukkan permintaan TC untuk pasien Trombositopenia didominasi oleh pasien usia 1-20 tahun sebanyak 62 pasien (46,6%).	Pembahasan mengenai <i>Thrombocyte</i> <i>Concentrate</i> dan Trombositopenia	Peneliti membahas tentang gambaran permintaan <i>Thrombocyte</i> <i>Concentrate</i> , sedangkan peneliti saat ini membahas tentang Gambaran distribusi <i>Thrombocyte</i> <i>Concentrate</i> berdasarkan jumlah trombosit pasien Trombositopenia
2	Ria Syafitri, Desty Shoumi	Perbedaan Kadar Trombosit Pada Pasien Trombositopenia Sebelum dan Sesudah Transfusi Trombosit konsentrat di RSUD, Tahun 2021	Hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin lebih dominan laki-laki berjumlah 33 orang (55,0%) berdasarkan goldar A 21 orang (21%), B 14 orang (23,0%), O 19 orang (32,0%) dan AB 6 orang (10,0%).	Pembahasan mengenai Trombositopenia dan Trombosit Konsentrat	Peneliti membahas tentang Perbedaan Kadar Trombosit Pasien Trombositopenia Sesudah dan Sebelum Transfusi TC

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Rudina Azimata Rosyidah, Novia Anjani, Windadari Murni Hartini, Ana Mardiyarningsih	Perbedaan Jumlah Trombosit Pasca Transfusi <i>Thrombocyte Concentrate</i> Dan <i>Thrombocyte Apheresis</i> Pada Pasien Trombositopenia Tahun 2023	Berdasarkan hasil penelitian didapatkan pasca transfusi <i>Thrombocyte Apheresis</i> membuat jumlah trombosit pasien meningkat lebih tinggi dibandingkan setelah transfusi <i>Thrombocyte Concentrate</i> .	Pembahasan mengenai <i>Thrombocyte Concentrate</i> dan pasien Trombositopenia	Peneliti membahas mengenai Jumlah Trombosit Pasca Transfusi <i>Thrombocyte Concentrate</i> Dan <i>Thrombocyte Apheresis</i> Untuk Pasien Trombositopenia

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANUDIPATI
YOGYAKARTA